

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang kepeloporan pemuda dalam pengelolaan *basecamp* pendakian dan implikasinya terhadap ketahanan lingkungan. Penelitian ini dilakukan pada *basecamp* Gunung Sumbing jalur Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Tujuan penelitian ini adalah 1) Menganalisis kepeloporan pemuda dalam pengelolaan *basecamp* pendakian Gunung Sumbing jalur Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada pendaki gunung, 2) Menganalisis implikasi kepeloporan pemuda dalam pengelolaan *basecamp* terhadap ketahanan lingkungan di kawasan Gunung Sumbing.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari wawancara, tempat dan peristiwa serta dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan *interview* (wawancara), observasi dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepeloporan pemuda dalam pengelolaan *basecamp* dilakukan dengan berbagai bentuk yakni 1) Akumulasi semangat; 2) Dilandasi kesadaran diri atas tanggung jawab sosial; 3) Menciptakan sesuatu dan atau mengubah gagasan menjadi suatu karya nyata; 4) Dilaksanakan secara konsisten, gigih dan diakui oleh masyarakat luas karena mampu memberikan nilai tambah pada sendi-sendi kehidupan masyarakat. Upaya pemuda *basecamp* dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pendaki dilakukan dengan berbagai cara yaitu penerapan aturan dan etika pendakian, sosialisasi kesadaran lingkungan melalui *briefing*, dan pengelolaan sampah pendakian. Kepeloporan pemuda dalam pengelolaan *basecamp* berimplikasi terhadap ketahanan lingkungan dengan indikator yaitu (1) meningkatkan kepedulian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan, (2) meningkatkan kemandirian, keberdayaan masyarakat dan kemitraan, (3) menumbuhkembangkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat, (4) menumbuhkembangkan ketanggapsegeraan masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial, dan (5) mengembangkan dan menjaga budaya dan kearifan lokal dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Kata Kunci: Kepeloporan Pemuda, Ketahanan Lingkungan, Kesadaran Lingkungan, Pengelolaan *Basecamp* Pendakian

ABSTRACT

This research discusses youth pioneering in the management of climbing basecamp and its implications for environmental resilience. This research was conducted at the basecamp of Mount Sumbing on the Butuh route, Temanggung Village, Kaliangkrik District, Magelang Regency. The objectives of this research are 1) Analyzing youth pioneering in the management of Sumbing Mountain climbing basecamp on the Butuh route, Temanggung Village, Kaliangkrik Subdistrict, Magelang Regency in increasing environmental awareness in mountain climbers, 2) Analyzing the implications of youth pioneering in basecamp management on environmental resilience in the Sumbing Mountain area.

This research used a descriptive qualitative approach. Data sources were obtained from interviews, from places and events and from documentation data. Data collection techniques used interviews, observation and document studies. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that youth pioneering in basecamp management was carried out in various forms, namely 1) Accumulation of enthusiasm; 2) Based on self-awareness of social responsibility; 3) Creating something and or turning ideas into real work; 4) Implemented consistently, persistently and recognized by the wider community for being able to provide added value to the joints of community life. The efforts of basecamp youth in increasing climbers' environmental awareness are carried out in various ways, namely the application of rules and regulations, environmental awareness campaigns through pre-hike briefings, and the management of hiking waste. Youth pioneering in the management of climbing basecamp has positive implications for environmental resilience, reflected in several key indicators: (1) increased awareness in environmental protection and management, (2) enhancement of community independence, empowerment, and partnership, (3) development of public capacity and leadership, (4) cultivation of community responsiveness in social monitoring, and (5) preservation and promotion of local culture and wisdom for the sustainability of environmental functions.

Keywords: *Youth Pioneering, Environmental Resilience, Environmental Awareness, Basecamp Management*